



Nol Kasus, HB X Ingatkan Covid-19 Masih Ada

JOGJA, Radar Jogja - Meski wilayah DIJ sempat nol penambahan kasus Covid-19 pada Senin (23/5), masyarakat tetap diminta disiplin menerapkan protokol kesehatan (prokes). Sebab, pandemi masih belum berakhir.

Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X mengatakan kondisi tersebut hanya tren penambahan kasus saja yang melandai. Bukan berarti diartikan sudah endemi. "Jadi kita hanya bicaranya landai. Tidak mungkin dikatakan endemi selama pandemi belum dicabut dimana kita masih level dua berarti masih ada pandemi," katanya di Kompleks Kepatihan Selasa (24/5).

HB X menjelaskan dari penurunan kasus tersebut tidak berarti Jogjakarta sudah endemi. Ketentuan peralihan status dari pandemi ke endemi dikatakan Raja Keraton Jogja itu hanya bisa diputuskan oleh WHO. "Kami *nggak* bisa mengatakan Jogja sudah endemi *nggak* boleh, karena ketentuannya yang bisa mengatakan (endemi) itu hanya WHO," ujarnya.

Lebih lanjut, DIJ saat ini masih menerapkan kebijakan PPKM level 2. Sehingga masyarakat masih perlu mematuhi segala aturan pembatasan yang diberlakukan pemerintah. "Nol kasus kalau level 1 bisa lebih bebas tapi tetap pandemi dalam keadaan masyarakat lebih bebas. Dalam arti masih pakai masker," jelasnya.

HB X itu berharap tren perbaikan kasus positif di DIJ dapat terus bertahan. Terlebih, baru-baru ini DIJ menghadapi momen libur panjang yang berpotensi menimbulkan lonjakan kasus korona.



ELANG KHARISMA DEWANGGARAPAR JOGJA

Terpisah Kepala Dinas Kesehatan DIJ Pembajun Setyaningastutie mengatakan memang data kasus nol kemarin diambil dari *new all record* (NAR). Di kabupaten kota juga tercatat tidak ada penambahan. "Harapan kita memang itu yang terjadi di lapangan," katanya.

Pembajun menjelaskan tak terjadinya lonjakan kasus usai libur panjang 15-16 Mei lalu menjadi pertanda baik terkait tren perbaikan penularan Covid-19. Sebab setelah melewati masa inkubasi virus, penambahan kasus Covid-19 di DIJ masih tergolong landai. "Ya mudah-mudahan kasusnya benar-benar melandai," ujarnya.

Kendati begitu, sejatinya DIJ belum sepenuhnya dinyatakan bebas dari penularan Covid-19 meski sempat tercatat nol penambahan kasus terkonfirmasi. Namun, DIJ baru bisa dinyatakan bebas dari penularan kasus positif tak ditemukan selama lima hingga tujuh hari ke depan. Sebab ini mempertimbangkan masa inkubasi Covid-19 atau interval waktu ketika seseorang terinfeksi dan munculnya gejala



WINDA ATKA IRA PIRADAR JOGJA

Hamengku Buwono X

Covid-19 pada pasien terkonfirmasi.

"Kami memang harus menunggu beberapa saat, apakah kasus ini paling tidak melewati masa inkubasi 5-7 hari. Kami harapkan 5-7 hari kasusnya nol terus," jelasnya.

Namun demikian, menurut laporan harian Covid-19 DIJ per tanggal 24 Mei 2022 pukul 16.00, terdapat penambahan kasus terkonfirmasi sebanyak enam kasus. Sehingga total kasus terkonfirmasi positif Covid-19 menjadi 220.647 kasus. Adapun distribusi kasus terkonfirmasi positif dari wilayah kabupaten Bantul 4 kasus dan Sleman 2 kasus. (**wia/bah/by**)

BANGKIT BERSAMA



BERWISATA: Pengunjung berjalan menyusuri kawasan Malioboro, Jogja. Kunjungan wisatawan menuju Malioboro meningkat dari hari-hari biasa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005